

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sebuah penelitian memiliki rancangan penelitian tertentu. Rancangan ini menjelaskan prosedur/langkah-langkah yang harus dijalani, waktu penelitian, kondisi data dikumpulkan, sumber data serta dengan cara apa data tersebut dibuat dan diolah. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang masalah yang terjadi saat sekarang dan sedang berlangsung. Serta berpusat pada masalah yang aktual. Metode penelitian ini ditujukan untuk menggali data mengenai Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Sainifik pada Mata Diklat Dasar Pola.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya agar data dan informasi tersebut dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis, data atau informasi yang diperoleh dari sejumlah populasi dan sampel.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang penulis tentukan dalam penelitian ini adalah peserta Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) Progran Studi Pendidikan Tata Busana angkatan 2011 dan 2012 Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Angkatan	Jumlah Peserta PPL
1.	2011	34 orang
2.	2012	38 orang
	Jumlah	72 orang

Sumber: Program Studi Pendidikan Tata Busana

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni *sampling purposive*. Sampel purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, dalam penelitian ini sampel yang dipilih yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana angkatan 2011 dan 2012 yang telah mengikuti Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) pada mata diklat dasar pola berbasis saintifik. Hitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2
Distribusi Ukuran Sampel

No	Angkatan	Jumlah Peserta PPL
1.	2011	15 orang
2.	2012	16 orang
	Jumlah	31 orang

Sumber: Program Studi Pendidikan Tata Busana

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman antara pembaca dan penulis dalam menafsirkan istilah yang digunakan dalam judul penelitian “Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Saintifik pada Mata Diklat Dasar Pola”. Uraian definisi operasional pada judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan adalah “kemampuan menggunakan atau menafsirkan suatu bahan yang sudah dipelajari kedalam situasi baru atau situasi konkrit seperti

menerapkan suatu dalil, metode, konsep, prinsip atau teori.” (Mohammad Ali, 1999).

2. Strategi Pembelajaran Berbasis Saintifik adalah pembelajaran yang mengimplementasikan aktifitas kegiatan mengamati (untuk mengidentifikasi hal-hal yang ingin diketahui), merumuskan pertanyaan (dan merumuskan hipotesis), mencoba menyimpulkan/mengolah data (informasi) dan menarik kesimpulan serta mengkomunikasikan hasil yang terdiri dari kesimpulan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.
3. Mata Diklat Dasar Pola, dasar pola *draping* merupakan keterampilan awal dalam pembuatan potongan-potongan kain yang merupakan prototipe bagian-bagian pakaian atau produk jahit-menjahit.

Dari uraian di atas penulis dapat menafsirkan bahwa strategi pembelajaran berbasis saintifik pada mata diklat dasar pola adalah pembelajaran yang mengimplementasikan kegiatan mengamati, merumuskan pertanyaan, mencoba menyimpulkan/mengolah data (informasi) dan menarik kesimpulan serta mengkomunikasikan hasil pembuatan potongan-potongan kain yang merupakan prototipe bagian-bagian pakaian atau produk jahit-menjahit.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Alat pengumpulan data pada suatu penelitian diperlukan untuk mendapatkan data yang benar-benar *valid*, lengkap dan objektif. Alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket yang merupakan serentetan pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Angket yang dibuat dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang strategi pembelajaran berbasis saintifik pada mata diklat dasar pola.

2. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini, dengan cara menjabarkan hasil perhitungan presentase jawaban masing-masing item sesuai jawaban yang

terkumpul. Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengolahan data ini adalah :

a. Membuat Instrumen

Alat pengumpul data yang digunakan berbentuk angket, pertanyaan yang dibuat dalam angket harus menggambarkan permasalahan dalam penelitian agar jawaban yang dibuat responden sesuai dengan tujuan.

b. Penyebaran dan Pengumpulan Instrumen

Angket yang telah selesai dibuat dan diperbanyak, kemudian dibagikan kepada seluruh responden untuk dikerjakan, dan dari angket ini akan diperoleh data untuk penelitian.

c. Verifikasi Data

Angket yang telah diisi dengan lengkap oleh responden pada tiap item sesuai dengan pedoman jawaban, dan angket dikumpulkan kembali.

d. Tabulasi Data

Tabulasi data bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi tiap *item* dalam tiap *option* sehingga terlihat jelas setiap frekuensi jawaban responden. Pertama responden hanya dapat memilih salah satu alternatif jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden (n), kedua responden dapat menjawab lebih dari satu jawaban, sehingga jawaban dalam kriteria kedua ini menunjukkan jumlah frekuensi jawaban yang bervariasi.

e. Prosentase Data

Prosentase data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden, karena jumlah jawaban responden tiap *item* berbeda. Rumus yang digunakan untuk mencapai prosentase yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Sumber: Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D

- P : Prosentase (jumlah prosentase yang dicari)
 f : frekuensi jawaban responden
 n : jumlah responden
 100% : bilangan tetap

f. Penafsiran Data

Penafsiran data pada penelitian ini dibagi menjadi dua kriteria, yaitu :

- 1) Jawaban dari pertanyaan angket yang boleh dijawab hanya satu kemungkinan jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden.
- 2) Jawaban responden dari pertanyaan yang boleh dijawab lebih dari satu jawaban, sehingga menunjukkan frekuensi jawaban responden yang bervariasi.

Penafsiran data yang dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan yang diajukan. Data yang telah diprosentasekan kemudian dianalisis dan ditafsirkan dengan menggunakan kriteria berdasarkan batasan-batasan sebagai berikut:

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorangpun

Keterangan : data yang ditafsirkan adalah data yang paling besar persentasenya.

E. Prosedur dan Tahap Penelitian

Merupakan aturan atau langkah-langkah yang harus disusun sebelum melakukan penelitian yang berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam penelitian agar dapat dikerjakan dengan mudah dan masalah yang biasanya dihadapi dalam penelitian dapat diatasi, baik pada saat merencanakan maupun pada saat melakukan penulisan laporan. Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pembuatan rancangan penelitian

Rancangan penelitian berfungsi sebagai kerangka awal dalam penelitian yang akan dilakukan terlaksana sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Di dalam rancangan penelitian terdapat langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penelitian dan metode apa yang digunakan untuk mengumpulkan dan serta pengolahan data.

2. Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian adalah proses pengambilan data, dengan cara langsung atau tidak langsung. Proses yang dilakukan secara langsung adalah seorang peneliti langsung ke lapangan dan bertemu dengan responden. Penelitian yang dilakukan secara tidak langsung adalah seorang peneliti melakukan penelitian dengan alat pengumpulan data yang disebut angket.

3. Pembuatan laporan penelitian

Pembuatan laporan penelitian adalah proses pengolahan hasil penelitian dari bentuk satuan menjadi bentuk yang lebih tersusun dengan rapih dan dapat dimengerti oleh orang yang membacanya.